

BAB V

PEMBAHASAN

A. Manajemen Produksi UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Dalam kegiatan ekonomi yaitu UMKM salah satunya terdapat proses produksi dimana hal tersebut memiliki peran penting terhadap upaya dalam meningkatkan kemampuan bersaing suatu usaha. Menurut Abdul Halim dikutip dari jurnal ilmu ekonomi pembangunan UMKM adalah suatu usaha yang bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap di pasar-pasar lokal serta melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat secara ekonomis dan menguntungkan baik segi ekonomi maupun sosialnya.¹⁵¹ Salah satu proses dalam kegiatan operasional UMKM adalah proses produksi dimana terdapat faktor yang mempengaruhi agar semua proses yang ada tidak mengalami gangguan serta berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Sesuai dengan yang telah diuraikan di bab IV dimana dalam melakukan proses produksi UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z memperhatikan faktor-faktor dalam pengolahan produk dalam proses

¹⁵¹ Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan....., hal.163.

produksi agar mampu meningkatkan produksi yang nantinya akan berpengaruh terhadap kemampuan UMKM ini dalam bersaing dengan para pengusaha lainnya. Adapun pemaksimalan faktor-faktor produksi yang telah dilakukan UMKM Soya Sari Kedelai Noni'z adalah sebagai berikut :

1. Faktor Tanah. Tanah merupakan faktor produksi, tanah dianggap sebagai hal yang mencakup tentang semua sumber daya alam yang ada dimana digunakan sebagai hal penting dalam proses produksi.¹⁵² Dalam proses produksi UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z memanfaatkan tanah kosong miliknya untuk proses distribusi, karena memang selain menghemat biaya untuk membeli tanah untuk membangun tempat produksi pihak UMKM melakukan pemanfaatan lahan yang sebelumnya belum dimanfaatkan sepenuhnya.
2. Faktor Modal. Dalam sistem ekonomi modal disebut sarana produksi yang menghasilkan dan juga sebagai perwujudan tanah, tenaga kerja dan pada kenyataannya modal juga dihasilkan oleh pemakaian tenaga kerja dan juga penggunaan sumber daya alam yang ada.¹⁵³ Dalam proses produksi UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z pihak UMKM menggunakan dana pribadi karena awal merintis usaha ini hanya coba coba jadi tidak membutuhkan modal yang besar. Selain itu ada kekhawatiran apabila meminjam dana dari bank. Faktor Tenaga Kerja. Tenaga kerja disebut human

¹⁵² Muhammad Abdul Mannan, *Teori dan Praktek.....*, hal.55.

¹⁵³ Muhammad Abdul Mannan, *Teori dan Praktek.....*, hal.59.

capital bagi suatu perusahaan, dimana dalam berbagai macam kegiatan produksi tenaga kerja ini adalah sebuah asset bagi keberhasilan perusahaan tersebut.¹⁵⁴ Menurut Alfizah Annisaul dari Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi membahas mengenai kesempatan kerja, dimana dengan adanya kesempatan kerja banyak orang yang dapat terserap untuk bekerja pada suatu perusahaan, industri, maupun instansi yang ada sehingga masalah utama dalam ekonomi yaitu pengangguran dapat dikurangi.¹⁵⁵ Hal ini terjadi pada UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z dimana UMKM ini memberikan kontribusi dalam menerima tenaga kerja serta memberikan pekerjaan kepada masyarakat disekitarnya yang membutuhkan tambahan penghasilan. Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan karyawan UMKM dimana para karyawan yang bekerja dalam UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini merasakan dampak yang positif dengan adanya UMKM ini di Desa Sambitan. Karena dengan adanya UMKM ini dapat memberikan peluang tenaga kerja bagi masyarakat yang ada disekitarnya sehingga para baik para karyawan maupun masyarakat merasa terbantu. Dalam prosesnya UMKM ini membutuhkan karyawan di bagian pengemasan produk, pengolahan produk dan juga reseller.

¹⁵⁴ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar.....*, hal.119.

¹⁵⁵ Alfizah Annisaul, et., all, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Timur", *e-Journal Ekonomi BisnisdanAkuntansi*, 3 (1), 2020, hal 19

Dalam proses operasionalnya UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini menerima karyawan yang dianggap membutuhkan dan juga bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan karena memang dilihat dari segi waktu bekerja maupun pendapatnya. Selain itu ketika bekerja di UMKM ini para karyawan juga akan dilatih terlebih dulu oleh pihak pemilik sehingga diharapkan para karyawan mampu mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pihak UMKM. Dari hasil wawancara juga didapatkan hasil bahwa dengan adanya usaha ini memberikan perubahan kepada masyarakat yang ada di sekitarnya yaitu mendapatkan tambahan penghasilan dan peningkatan hubungan sosial masyarakat serta ketika bekerja di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini mereka merasa senang dan nyaman karena pemilik usaha ini sangat baik dan mau berbaur dengan para karyawan. Sehingga membuat para karyawan merasa senang dan nyaman ketika bekerja di UMKM ini.

3. Faktor Bahan Baku. Bahan Baku yaitu sesuatu yang menjadi bahan dasar dan standar dalam proses produksi dimana ada 2 macam yaitu sesuatu yang ada di alam dan tidak ada penggantinya dan juga sesuatu yang diciptakan sebagai penggantinya.¹⁵⁶ Menurut Fidziah dan Vadilla Mutia Zahara dalam jurnal Ekonomi Dan Publik membahas mengenai pentingnya bahan baku dalam proses

¹⁵⁶ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar.....*, hal.122.

produksi dimana dengan dengan persediaan bahan baku yang cukup maka akan mempengaruhi hasil yang dijual yang pada akhirnya nanti akan berpengaruh kepada jumlah pendapatan yang semakin meningkat. Dalam hal ini pihak UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z memilih untuk membeli di pasar terdekat sehingga membantu perekonomian petani di sekitar wilayahnya dan untuk kesulitan pengadaan bahan baku usaha ini tidak begitu memiliki masalah karena memang bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi merupakan bahan baku yang mudah di temui dan banyak tempat menjual bahan baku ini.

4. Faktor Teknologi. Teknologi adalah sarana yang disediakan untuk membantu mempermudah kegiatan sehari-hari, di era seperti sekarang ini dalam kegiatan produksi teknologi sangat dibutuhkan dan juga memiliki peranan yang amat penting dalam sektor ini. . Dimana ketika produksi menggunakan teknologi yang modern memberikan manfaat peningkatan kualitas produksi dan menjadi lebih baik.¹⁵⁷ Menurut Duwi Leksono Edy dalam jurnal Karinov membahas mengenai penggunaan teknologi modern yang mempermudah dan mempersingkat proses pengolahan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas dari produk UMKM, dimana pada awalnya menggunakan alat tradisional yang membutuhkan waktu yang lama dalam proses produksi sehingga menghambat

¹⁵⁷ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar.....*,hal.122.

pemenuhan kebutuhan konsumen.¹⁵⁸Dalam hal ini pihak UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z menggunakan teknologi yang sudah modern tidak seperti sebelumnya dimana usaha ini masih menggunakan alat tradisional dan penyaringannya masih secara manual, tetapi dengan berkembangnya usaha ini maka pihak UMKM membeli alat yang lebih modern. Dengan adanya teknologi yang lebih modern ini memberikan banyak manfaat, dari kualitas produk yang lebih bagus, kecepatan memproduksi yang lebih cepat dari sebelumnya dan yang pasti waktu produksi yang lebih efisien.

Setelah menganalisis berbagai faktor produksi dari UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z maka dapat diketahui bagaimana manajemen dari UMKM ini secara jelas. Menurut Ricky W. Griffin dalam buku karya Undang Ahmad Kamaludin dan Muhammad Alfian yang berjudul Etika Manajemen Islam menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian dan juga pengontrolan dari sumber daya yang diharapkan mampu mencapai sasaran dari usaha tersebut secara lebih efektif dan lebih efisien. Efektif disini berarti bahwa usaha tersebut mampu mencapai tujuan sesuai dari perencanaan yang telah ditetapkan, dan disebut efektif apabila usaha tersebut mampu menjalankan tugas yang telah direncanakan secara benar dan sesuai

¹⁵⁸ Duwi Leksono Edy et. all, Peningkatan Hasil....., hal.90.

jadwal yang telah ditetapkan.¹⁵⁹ Dengan demikian untuk menganalisis manajemen produksi pada UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z, peneliti melihat dari empat fungsi manajemen sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam proses produksi pada UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z dibuat oleh Ibu Eni Darkanti dan juga Bapak Suwarno sebagai pemilik dan juga manajemen dari UMKM ini sejak awal berdiri hingga saat ini. Dengan modal Rp.60.000 untuk membeli 2 kilo kacang kedelai, 2 kilo gula putih, 1 bungkus garam masak dan juga 1 pak plastik. Perencanaan dimulai dengan memperhitungkan berapa biaya produksi, kemudian menentukan tempat produksi yang nantinya akan digunakan untuk melakukan kegiatan produksi, selanjutnya bagaimana UMKM ini menjalin kerjasama untuk dapat memperoleh bahan baku, bagaimana menentukan metode produksi apa yang dapat dilakukan sehingga nantinya akan berpengaruh kepada kualitas produk yang dihasilkan menjadi baik dan mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Menurut Usman Efendi dalam bukunya yang berjudul *Asas Manajemen*, perencanaan adalah suatu kegiatan dimana suatu usaha membuat tujuan dari organisasinya dengan berbagai rencana-rencana untuk dapat mencapai tujuan yang telah

¹⁵⁹ Undang Ahmad Kamaludin dan Muhammad Alfian, *Etika Manajemen Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hal.103.

ditentukan sebelumnya.¹⁶⁰ Sehingga perencanaan yang ditentukan oleh Ibu Eni dalam seluruh dari kegiatan produksi dari UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z akan sangat berpengaruh terhadap tercapai maupun tidak tercapainya tujuan dengan dilakukannya kegiatan produksi tersebut.

Perencanaan pertama mengenai biaya produksi. Biaya produksi ini berkaitan dengan pembelian bahan baku dan biaya kegiatan operasional dari UMKM. Budget pembelian bahan baku disediakan UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z berdasarkan harga rata-rata yang ada dipasaran sehingga kenaikan harga bahan baku tidak akan mempengaruhi harga jual produk. Dalam bukunya yang berjudul *Ekonomi Manajerial Dengan Pendekatan Matematis* Aulia Tasman dan Havidz Aima menyatakan bahwa biaya produksi dalam sistem industri memainkan peran yang sangat penting, karena biaya menciptakan keunggulan dari UMKM sendiri dalam menghadapi persaingan antar industri¹⁶¹

Dalam hal ini, Ibu Eni memang memilih menetapkan budget biaya berdasarkan harga tertinggi. Namun, secara tidak langsung melalui upaya ini Ibu Eni dapat dikatakan telah berhasil menjaga kestabilan harga jual produknya agar dapat bersaing kompetitif. Di samping itu, ketika bahan baku sedang menempati harga terendah maka terdapat keuntungan atas perencanaan yang

¹⁶⁰ Usman Efendi, *Asas Manajemen*....., hal. 18.

¹⁶¹ Aulia Tasman dan Havidz Alma, *Ekonomi Manajerial Dengan Pendekatan Matematis*(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.50.

dilakukan oleh Ibu Eni. Dalam pembelian bahan baku, UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z menjalin kerjasama dengan para pedagang di Pasar Tradisional. Sementara untuk tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan produksi adalah rumah Ibu Eni sendiri dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada di samping dan belakang rumahnya.

Karyawan yang bekerja di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z tidak masuk melalui sistem rekrutmen melainkan mendaftar secara langsung ketika mereka mengetahui adanya kegiatan usaha ini, mereka juga berasal dari sekitar rumah dari Ibu Eni sendiri sehingga ketika melakukan proses produksi lebih mengefisienkan waktu. Karyawan yang bekerja dalam kegiatan produksi tentunya sudah mahir pada bidang ini karena sebelumnya dari pemilik UMKM akan memberikan pelatihan dan pengawasan sekitar 2 bulan sehingga hasil produksi menjadi lebih baik dan lebih berkualitas.

Selanjutnya yakni menemukan metode produksi untuk menghasilkan kualitas produk yang baik. Sesuai dengan pendapat dari G.R. Terry yang ada didalam buku Buchari Alma dan Donni Juni Priansa Manajemen Bisnis Syariah, disebutkan bahwa ada enam unsur dalam manajemen dengan istilah "Enam M" yang salah satunya adalah metode. Terdapat beberapa metode atau cara yang diterapkan Ibu Eni di dalam proses produksi. Di antaranya

yaitu, merendam kedelai dalam air dalam waktu yang lama serta proses memasak kedelai dalam waktu yang lama sehingga nantinya produk susu kedelai ini mampu bertahan lebih lama.

Selain metode, G.R. Terry juga menyebutkan unsur material dan mesin. Dalam hal ini UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z menggunakan bahan dengan kualitas yang baik untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik. Untuk persentase komposisi yang digunakan juga sesuai standar yakni sekitar 10% dari berat produk matang agar menghasilkan rasa yang lebih kuat. Misal, untuk 1 kg kedelai diberikan gula sebanyak 1 kg. Di samping itu, UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z juga memilih jenis plastik yang bagus untuk menjaga kualitas produknya. Sementara untuk mesin, UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z menggunakan mesin yang lebih modern sehingga proses produksi dapat berjalan dengan efektif.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Menurut Usman Effendi dalam bukunya yang berjudul Asas Manajemen, pengorganisasian adalah suatu kegiatan pengaturan pada sumber daya manusia yang tersedia dalam organisasi untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan dan mencapai tujuan organisasi.¹⁶² Demikian pula dengan pengorganisasian UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z dalam

¹⁶² Usman Efendi, Asas Manajemen....., hal. 19.

manajemen produksi. Pengorganisasian (*organizing*) UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z terhadap sumber daya manusia dilakukan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki dan sesuai kebutuhan UMKM. Ibu Eni menempatkan 11 karyawan pada bagian mengemas, karena proses mengemas merupakan proses yang paling memakan waktu. Kemudian ada 2 karyawan bagian memasak sari kedelai. Karyawan yang bekerja pada bagian ini juga sudah kompeten, karena sebelumnya telah diberi pelatihan kurang lebih 2 bulan oleh pihak UMKM sehingga hasil dari produksi akan menjadi lebih baik. Namun, ada perangkapan tugas yang dilakukan oleh manajemen dari UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z dimana ada pihak yang masih merangkap untuk pembelian produk, keuangan serta ikut dalam proses memasak juga, dengan demikian, kebijakan manajemen di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z secara umum masih belum terstruktur dengan baik karena perangkapan tugas dapat mengurangi efektivitas kerja serta kurangnya optimalisasi fungsi dari setiap bagian.

3. Kepemimpinan (*leading or actuating*).

Dalam bukunya yang berjudul *Asas Manajemen*, Usman Effendi menjelaskan mengenai hal ini dimana kepemimpinan berfungsi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja secara maksimal serta menciptakan lingkungan kerja yang

harmonis dan dinamis. Kepemimpinan adalah dimana seorang manajer mengarahkan dan mempengaruhi bawahan agar melakukan tugas-tugas sesuai porsinya, termasuk melakukan pergerakan dan memberikan motivasi pada bawahan.¹⁶³ Sementara kepemimpinan di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z dilakukan Ibu Eni dengan sederhana, karena usahanya masih dalam tahap perkembangan. Namun, Ibu Eni telah menentukan masing-masing bagian sejak awal, sehingga dalam kepemimpinannya Ibu Eni tidak terlalu banyak mengatur karyawan. Kadang Ibu Eni akan ikut dalam proses pengemasan, dalam hal ini secara tidak langsung sebenarnya menjadi sarana atau langkah yang dilakukan untuk melakukan kegiatan pengawasan terhadap hasil produksi dari UMKM. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan sudah baik terlepas dari adanya perangkapan tugas yang dapat mengurangi efektivitas kerja serta kurangnya optimalisasi dari setiap bagian. Namun meskipun begitu Ibu Eni telah ikut berbagai seminar untuk mendapatkan ilmu mengenai manajemen usaha sehingga hal tersebut dapat menambah pengetahuan sehingga nantinya diharapkan usaha ini akan lebih baik.

¹⁶³ *Ibid.*,hal.19.

4. Pengendalian (Controlling)

Pengendalian disini merupakan salah satu tahap dari suatu proses manajemen dalam usaha, oleh karena itu kemampuan dari suatu usaha dalam melakukan pengendalian membutuhkan seorang manajer. Dalam hal ini melakukan pengawasan secara langsung merupakan langkah yang efektif., karena dengan melakukan pengawasan secara penuh diharapkan suatu usaha terhindar dari penyimpangan-penyimpangan sehingga akan mampu mencapai tujuan awal UMKM ini. Pengendalian pada UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z terhadap proses produksi awalnya dilakukan sendiri oleh Ibu Eni selaku pemilik usaha, tetapi kemudian beliau mempercayakan tugas tersebut kepada Bapak Suwarno suami dari Ibu Eni. Hal ini dilakukan karena dari segi kekuatan dan promosi Bapak Suwarno lebih mampu. Menurut Usman Efendi dalam bukunya yang berjudul Asas Manajemen menyatakan bahwa pengendalian adalah aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika perlu.¹⁶⁴

Dalam menjalankan usaha UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini melakukan sesuai dengan ekonomi islam, karena dengan menerapkan suatu usaha berdasarkan syariat islam maka usaha tersebut akan memberikan manfaat didunia maupun

¹⁶⁴ *Ibid.*,hal.20.

diakhirat baik untuk pemilik usaha, karyawan maupun masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu berikut aspek-aspek produksi menurut ekonomi islam.

Produksi Merupakan Ibadah. Bagi seorang muslim produksi diartikan sebagai aktualisasi dari keberadaan hidayah dari Allah yang diberikan kepada manusia.¹⁶⁵ Dalam hal ini pihak UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z menekankan pemikiran bahwa melakukan pekerjaan ini adalah ibadah, dengan hal tersebut mampu memberikan dampak positif kepada pemilik maupun pekerja di umkm ini sehingga ketika melakukan pekerjaan tidak ada rasa paksaan akan tetapi hanya ada rasa senang dan juga bersyukur karena mampu membantu perekonomian keluarga.

Selain itu pihak UMKM juga memberikan fasilitas tempat sholat kepada para karyawan sehingga karyawan tetap dapat melaksanakan kewajiban ibadah, karena jam kerja dari umkm ini juga bertabrakan dengan waktu sholat. Sehingga dengan adanya hal tersebut para pekerja tetap diingatkan untuk tetap menjalankan sholat meskipun sedang melakukan suatu pekerjaan.

Selanjutnya Mengoptimalkan Sumber Daya dan Tidak Merusak Lingkungan. Dalam proses produksi memiliki sifat yang tidak terbatas, oleh karena itu perlu pengoptimalan, tidak boros dan berlebihan serta tidak merusak lingkungan akan tetapi

¹⁶⁵ Niken Lestari, Sulis, "Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol.3 No.1, Desember 2019, hal.101.

mengerahkan segala kemampuan dari Allah yang dimilikinya untuk memanfaatkan yang telah disediakan oleh Allah dengan sebaik-baiknya.¹⁶⁶ Dalam hal ini pihak UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z melakukan pengoptimalan sumber daya dan berusaha sebaik mungkin untuk menerapkan semuanya sesuai syariat islam seperti dalam pengelolaan bahan baku dimana limbah yang dihasilkan akan dimanfaatkan kembali sehingga tidak akan merusak lingkungan kemudian untuk sumber daya alam umkm ini sangat mengedepankan kenyamanan dari karyawan sehingga ketika bekerja karyawan akan merasa senang dan tenang yang nantinya hal tersebut akan berpengaruh pada kualitas produksi yang dihasilkan.

Kemudian Memberikan Masalah. Menurut Al-Ghazali menyebutkan bahwasanya dalam proses produksi pengerahan secara maksimal sumber daya alam oleh sumber daya manusia agar nantinya menjadi suatu barang yang memberikan masalah bagi manusia.¹⁶⁷ Dalam hal ini pihak UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z memberikan kesempatan kepada siapapun untuk bekerja dan juga memberikan pelatihan kepada karyawan sehingga selain bekerja para karyawan juga mendapatkan ilmu. Hal tersebut sesuai dengan syariat islam dimana sesama manusia dapat memberikan manfaat bagi manusia lainnya, dalam islam juga dianjurkan untuk

¹⁶⁶ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar.....*,hal.129.

¹⁶⁷ *Ibid.*,hal.116.

saling tolong-menolong satu sama lain tanpa membeda-bedakan karena dimata Allah semua manusia sama dan semua manusia yang ada di bumi ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi sesama manusia.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Putri Ayu Pratiwi dan Niken Purwidiani yang berjudul Kajian Tentang Manajemen Produksi Kerupuk Samping Pada Home Industry “Kapal Layar” Di Desa Sukorejo Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Dimana diketahui bahwa dengan melakukan pemkasimalan manajemen produksi dilakukan dengan baik mulai dari kebijakan dari pemilik dalam mengelola sumber daya, jumlah produksi, manajemen bahan baku dan biaya, manajemen tenaga kerja dan peralatan yang digunakan dalam produksi dapat memberikan peningkatan terhadap usaha ini.

Selain itu Penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Dyah Yuni Fitroh dalam skripsi yang berjudul Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Sentra Industri TahuDesa Kalisari Cilongok Banyumas). Dimana diketahui usaha ini juga melakukan manajemen produksi yaitu melakukan perencanaan berupa bahan baku yang diperlukan, merumuskan sasaran dan prioritas dalam mencapai tujuan, merencanakan waktu, lokasi atau tempat, serta merencanakan biaya pelaksanaan produksi.

B. Manajemen Distribusi UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Proses distribusi dalam kegiatan ekonomi adalah hal yang sangat penting, dimana banyak sekali cara yang dapat digunakan oleh pihak UMKM untuk mendistribusikan barang maupun jasa kepada pihak pembeli. Menurut Philip Kotler distribusi adalah sebuah perusahaan atau perorangan yang membantu dalam mengalihkan barang maupun jasa dan berpindah dari produsen kepada konsumen atau pelanggan. Distribusi juga bisa disebut salah satu aspek penting dalam kegiatan pemasaran suatu produk, pengertian distribusi memiliki artian place atau penempatan yaitu sebuah aktivitas penyaluran atau penempatan barang dari produsen kepada konsumen.¹⁶⁸

Sebuah perusahaan atau pemilik usaha dalam mendistribusikan barangnya dapat dilakukan secara langsung maupun mendistribusikan melalui perantara. Selain itu biasanya perusahaan akan menggunakan kombinasi saluran distribusi untuk mencapai segmen pasar yang berbeda. Dengan demikian untuk menganalisis manajemen distribusi pada UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z diperlukan pemaksimalan dari faktor-faktor distribusi sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap kemampuan usaha dalam menghadapi persaingan usaha yang

¹⁶⁸ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis.....*, hal.10.

semakin ketat ini. Berikut faktor-faktor yang sangat berpengaruh dalam pemilihan saluran distribusi antara lain :

1. Pertimbangan Pasar. Dalam kegiatan distribusi pasar merupakan salah satu hal yang paling utama selain itu dalam melihat suatu saluran distribusi dipengaruhi oleh bagaimana pola pembelian dari seorang konsumen.¹⁶⁹ Dalam hal ini pihak UMKM Soya Sari Kedelai Noni'z melakukan pertimbangan pasar dengan baik maka dapat memberikan keuntungan bagi umkm, contoh penjualan produk yang meningkat dan juga produk-produk dapat terjual habis di pasaran. Selain itu dengan pertimbangan pasar maka pihak pemilik umkm mampu melakukan perluasan pasar yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang nantinya diharapkan dapat memberikan peningkatan pendistribusian produk yang telah dihasilkan.
2. Pertimbangan Produk/Barang. Melakukan pertimbangan produk dengan baik maka otomatis nantinya akan memberikan dampak kepada perluasan dari distribusi produk.¹⁷⁰ Dalam hal ini pihak UMKM Soya Sari Kedelai Noni'z menyatakan bahwa mempertimbangkan produk sangatlah penting karena nantinya akan mempengaruhi berjalanya proses pendistribusian produk, dengan mempertimbangkan secara matang mengenai produk atau barang

¹⁶⁹ Basu Swastha DH dan Irawan, *Menejemen.....*, hal.299.

¹⁷⁰ *Ibid.*,hal.300.

yang didistribusikan nantinya diharapkan dapat memenuhi kepuasan pelanggan.

3. Pertimbangan Perusahaan. Dari segi perusahaan pastinya ada banyak faktor yang perlu dipertimbangan dimana nantinya diharapkan pemilihan saluran distribusi dapat memberikan perluasan distribusi barang.¹⁷¹ Dalam hal ini pihak UMKM Soya Sari Kedelai Noni'z memberikan pengarahannya secara langsung kepada para reseller sehingga semua kegiatan operasional distribusi sudah ditentukan oleh pihak umkm sedangkan reseller hanya akan melakukan distribusi ke pasar-pasar yang sudah ditentukan.
4. Pertimbangan perantara. Dalam kegiatan distribusi seorang perantara merupakan pihak yang dapat membantu kegiatan distribusi agar berjalan dengan baik seperti yang diharapkan.¹⁷² Dalam hal ini pihak UMKM Soya Sari Kedelai Noni'z menyatakan bahwa perantara bisa dikatakan sebagai pihak yang membantu pemilik umkm dalam melakukan penyaluran produk kepada konsumen, dan diketahui bahwa pihak umkm tidak memiliki masalah terhadap pihak perantara karena memang para perantara disini adalah reseller merupakan tetangga dan kenalan dari pihak umkm jadi tidak ada kekuatiran dalam hal ini.

Setelah melakukan analisis mengenai pemaksimalan faktor-faktor distribusi selanjutnya berikut analisis mengenai manajemen

¹⁷¹ *Ibid.*,hal.301

¹⁷² *Ibid.*,hal.301

distribusi dimana peneliti melihat dari empat fungsi manajemen sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Dari hasil wawancara dengan narasumber pada UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z, bentuk perencanaan mengenai pemesanan barang, pendistribusian barang, dan lain-lain. Sedangkan untuk segala bentuk kegiatan perencanaan yang berada di gudang sepenuhnya diserahkan kepada suaminya sekaligus manajemen usaha yaitu Bapak Suwarno. Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z dalam melakukan perencanaan distribusi telah melakukan perencanaan secara rasional, yaitu melihat bagaimana reaksi para konsumen melihat kemasan produk baru apabila mendapat respon positif maka akan melanjutkan strategi tersebut. Dalam hal distribusi pemilik juga sudah mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat memenuhi permintaan dari para pembeli.

Pemesanan barang dalam jumlah banyak akan dipenuhi dengan pengiriman menggunakan mobil pribadi dari pemilik UMKM sedangkan jika barang yang dikirimkan berjumlah lebih sedikit akan menggunakan alat transportasi pribadi milik reseller sehingga lebih efektif. Dalam hal perencanaan distribusi produk di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z semua pihak bekerjasama untuk dapat menjamin kelancaran pengiriman barang, dalam hal

ini pihak manajemen UMKM akan menerima pemesanan dan juga memberikan stok sesuai dengan pemesanan yang telah dilakukan. Dalam hal perencanaan pelaksanaan distribusi barang di UMKM ini sendiri sudah ditetapkan oleh pihak UMKM yaitu memiliki wilayah distribusi masing-masing. Dalam melakukan kegiatan distribusi pihak UMKM memberikan kepercayaan dalam semua prosesnya sehingga para karyawan diberikan kebebasan dalam melakukan proses distribusi selama hal tersebut tidak melanggar aturan yang ada. Hal ini juga terjadi karena banyak karyawan yang telah bekerja di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z adalah karyawan lama sehingga masing-masing karyawan mengerti apa yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing dalam hal distribusi barang di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Tujuan utama daripada distribusi barang di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z adalah agar barang-barang yang dipesan oleh pelanggan dapat sampai secara cepat dan tepat sesuai dengan pesanan di tempat tujuan. Proses distribusi yang efektif dapat terjadi karena UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z telah membagi pihak-pihak untuk bertanggung jawab akan suatu kegiatan tertentu. Segala kegiatan yang berlangsung di usaha ini berada

dalam tanggung jawab pemilik UMKM yaitu Ibu Eni dan Bapak Suwarno sebagai manajemen UMKM ini.

3. Kepemimpinan (*leading or actuating*).

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa yang memimpin jalannya pelaksanaan distribusi mulai dari awal hingga akhir adalah pemilik dari UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z Ibu Eni dan dibantu juga suaminya sekaligus manajemen UMKM ini yaitu Bapak Suwarno. Cara yang digunakan untuk memimpin proses distribusi di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z adalah dengan kepercayaan saja karena seluruh karyawan yang bekerja UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z merupakan karyawan lama yang telah bekerja antara dua hingga 10 tahun sehingga masing-masing karyawan sudah mengerti apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan distribusi sehari-hari. Cara ini dianggap efektif oleh pihak UMKM agar karyawan tidak merasa tertekan dan dapat bekerja dengan baik.

Pihak UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z sendiri juga memberikan dorongan kepada reseller agar karyawan dapat bekerja secara maksimal dalam kegiatan distribusi di dalam perusahaan yaitu dengan memberikan makanan dan memberikan bonus pada saat hari raya idul fitri atau pada saat usaha sedang ramai sehingga keuntungan usaha juga dapat dirasakan bersama-sama oleh seluruh pihak yang bekerja di dalamnya. Hal ini

dilakukan oleh UMKM setiap saat hingga saat ini karena memang telah terbukti meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerja. Dalam kegiatan distribusi Produk dari usaha ini, pemilik tidak menentukan standar kedisiplinan yang formal bagi seluruh karyawan dan tidak adanya standar kedisiplinan yang dibuat tertulis bukan berarti pihak UMKM tidak memiliki peraturan, pemilik secara lisan sejak awal mempekerjakan karyawan memiliki harapan agar karyawan dapat bekerja dan membantu usaha ini menjadi lebih besar dan lebih baik lagi.

4. Pengendalian (controlling)

Dalam pengendalian atau pengawasan, UMKM ini menggunakan kepercayaan sebagai dasar untuk melakukan pemantauan keseluruhan kegiatan distribusi yang ada. Karena memang para karyawan yang bekerja di UMKM ini adalah sebagian besar karyawan lama sehingga pihak UMKM tidak perlu melakukan pengawasan secara berlebihan apalagi UMKM ini menerapkan sistem kekeluargaan dalam semua kegiatannya. Dengan pengawasan seperti ini pihak UMKM merasa cukup efektif karena pihak pemilik memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap para karyawan. Akan tetapi pihak umkm memiliki cara tersendiri yang digunakan untuk mengukur kinerja para karyawan selama ini.

Selain itu sesuai dengan ekonomi islam maka distribusi perlu mengetahui secara jelas mengenai nilai dasar dalam suatu ekonomi sehingga nantinya para pemilik usaha mengetahui langkah yang harus dilakukan dalam pemerataan distribusi yang nantinya akan berpengaruh kepada peningkatan kemampuan dalam menghadapi persaingan usaha yang saat ini semakin sulit dan tinggi.

Yang pertama Kesatuan atau Tauhid (*Unity*). Penekanan Islam Kesatuan Atau Tauhid (*Unity*), dalam hal ini disebut juga dimensi vertical dimana menunjukkan bahwasanya semua petunjuk yang ada serta hidayah yang diberikan kepada umat manusia semua berasal dari Allah SWT. Dimana hal tersebut menjadi pendorong dalam pembauran atau keutuhan sosial, karena memang semua umat manusia dipandang sama dihadapan Allah SWT.¹⁷³ Dalam hal ini pihak UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z sesuai dengan ajaran islam dimana menekankan mengenai kesatuan dan kesetaraan, dalam kegiatan distribusi pihak UMKM tidak membedakan para reseller dan juga melakukan kegiatan distribusi ke semua kalangan masyarakat tanpa terkecuali karena pihak UMKM juga meyakini bahwa setiap manusia itu sama kita sebagai umat manusia tidak boleh membedakan makhluk satu dengan yang lainnya.

¹⁷³ Anita Rahmawaty, *Distribusi Dalam Ekonomi.....*, hal.9.

Selanjutnya Keseimbangan (*Equilibrium*). Dimensi Horizontal Islam yaitu Keseimbangan (*Equilibrium*), dimana dalam kegiatan bermasyarakat harus ada keseimbangan yaitu berupa kesejajaran antara satu dengan yang lainnya serta keseimbangan yang berdasar kepada etika islam.¹⁷⁴ Dalam hal ini dari pihak UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z diperoleh hasil bahwa suatu usaha perlu adanya keseimbangan antara pemerataan kekayaan dan juga keharusan membantu masyarakat lainnya sehingga akan memberikan manfaat baik di dunia maupun akhirat. Pihak UMKM sendiri sangat mengedepankan keseimbangan dan kesejajaran di antara satu dengan lainnya sehingga diharapkan tatanan sosial masyarakat akan terbentuk dengan baik. Seperti contoh pihak UMKM menyediakan sarana maupun kebutuhan yang dibutuhkan oleh para reseller tanpa membeda-bedakan satu dengan yang lainnya.

Selanjutnya yaitu Kebebasan (*Free Will*), dalam islam kebebasan dibingkai dengan tauhid dimana artinya manusia diberikan kebebasan yang tidak sebebas-bebasnya atau bisa dikatakan terikat terhadap batasan-batasan yang telah diberikan oleh Allah SWT.¹⁷⁵ Dalam hal ini pihak UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z menyatakan kebebasan merupakan salah satu hal penting sehingga nantinya para karyawan akan merasa

¹⁷⁴ *Ibid.*,hal. 9.

¹⁷⁵ *Ibid.*,hal. 9.

dihargai akan tetapi dalam kebebasan sendiri harus ada batasan yang ada dalam syariat islam dimana ada tauhid dan juga keadilan. Oleh sebab itu dalam kegiatannya usaha ini pihak UMKM memberikan kebebasan secara penuh kepada para karyawan untuk memiliki pekerjaan lain dan bekerja di UMKM ini dijadikan sebagai tambahan penghasilannya. Dengan begitu para karyawan akan mendapatkan penghasilan lebih tidak bergantung kepada satu pekerjaan sehingga diharapkan para karyawan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dan yang terakhir Tanggung Jawab (*Responsibility*), sebagai seorang muslim diharapkan memiliki komitmen terhadap upaya-upaya yang nantinya dapat memberikan kesejahteraan kepada sesama umat manusia.¹⁷⁶ Dalam hal ini pihak UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z mengatakan tanggung jawab merupakan hal yang penting, orang akan dihargai jika memiliki tanggung jawab yang tinggi atas pekerjaan yang dilakukan. Sehingga pihak UMKM memberikan tanggung jawab penuh kepada para reseller selain karena memang unsur saling percaya tetapi pemilik juga berusaha memberikan kepercayaan kepada para reseller tanpa adanya saling curiga sehingga para reseller juga merasa dihargai dan pada akhirnya mereka dapat menjadi reseller pada jangka waktu yang lama. Dalam hal ini sesuai

¹⁷⁶ *Ibid.*, hal. 10.

dengan ajaran islam dimana kita harus memiliki rasa saling percaya dengan sesama manusia.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Benget Hutagaol dengan judul “Studi Analisis Manajemen Distribusi Pada PT. Pabrik Cat Dan Tinta Pacific Makassar”. Dimana diketahui bahwa Penataan sistem distribusi yang nantinya mempengaruhi daya saing sebuah produk dan atau merek sehingga perlu menerapkan manajemen distribusi secara baik dengan melakukan pertimbangan pemilihan saluran distribusi, dengan melakukan pengolahan pesanan dan mempertimbangkan kemampuan agen.

Selain itu penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Geraldo dengan judul “Analisis Manajemen Distribusi Ud Karya Baru”. Dimana diketahui usaha ini sudah menerapkan manajemen distribusi secara baik terutama dalam fungsi manajemen hal ini terlihat dengan adanya pembagian tugas para karyawan dan distribusi yang jelas mulai dari awal hingga akhir kegiatan distribusi.